BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Identitas Madrasah :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Nomor Telp/Fax	: 0324 – 332212
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 BarurambatTimur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MANTahun 1992
Program Jurusan	: IPA & IPS
NSM	: 131135280002
NPSM	: 20584409
Akreditasi	: A (Tahun 2015)
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 14.30) Wib
E-mail	: man_pamekasan2@yahoo.com / man2pamekasan@gmail.com

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :Tahun 1956 : Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi : 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar

mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m^2 .

Tahun 1959: Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.Tahun dan pada 1963: Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun.

Tahun 1979: Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4tahun) Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini

b. Visi, MisiDan Tujuan MAN 2 Pamekasan

1) Visi :Cerdas, trampil, berakhlaqul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator :

a) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
b) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya LokalBatik
c) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhanyang Maha Esa
d) Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah
e) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
f) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan

g) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

2) Misi :

a) Meningkatkan profisionalisme tenaga pendidik

b) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif

c) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan

d) Mengembangkan PBM yang efektif, inofatif, kreatif dan demokratis.

e) Mengembangkan Program Bengkel Sholat

f) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran

g) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga

h) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari

i) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik

j) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS

k) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah

l) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;

m) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

3) Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisidi madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada

tahun pelajaran2020/2021 adalah sebagai berikut:

a) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
b) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
c) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian,cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
d) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
e) Meningkatkan keterampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local
f) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
g) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
h) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
i) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
j) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energy
k) Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

c. Data Siswa dan Tamatan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah siswa yang dibilang cukup banyak. Selain itu jumlah peserta didik yang lulus atau tamatan

juga mengalami peningkatan. Berikut ini beberapa data siswa dan tamatan diMadrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pertahunnya.

Tabel 4.1 Data Siswa dan Tamatan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO %
	L	P	JML	L	P	JML	
2010-2011	361	334	695	111	79	190	
2011-2012	382	383	765	102	108	210	
2012-2013	356	434	790	174	108	282	
2013-2014	403	451	854	111	107	218	
2014-2015	403	450	853	144	108	252	
2015-2016	499	562	1061	127	161	288	
2016-2017	515	642	1157	154	130	284	
2017-2018	509	639	1148	192	204	396	
2018-2019	476	638	1114	145	223	368	
2019-2020	484	612	1096	138	214	352	
2020-2021	478	609	1087	-	-		

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

d. Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah guru sekitar seratus lebih, yang mana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dimadrasah tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya mulai dariSLTA-S1.

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan Pegawai (orang)						Ket
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.2 / S.3	-	-	-	-	-	-	
S.1 / D.4	61	33	-	2	12	118	
D.3 / D.2	-	-	-	1	2	3	
D.1 / SLTA	1	-	-	3	10	14	
Jumlah	**62**	**33**	**-**	**6**	**24**	**125**	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

e. Pegawai dan Personil

Setiap lembaga pasti ada personel pegawai baik itu pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap dimana di lembaga Madrsah Aliyah Negeri 2 Pamekasan jumlah dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap berjumlah sekitar dua puluh sembilan orang berikut data pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

4.3 Pegawai

No	Pegawai	Status		Jumlah	Ket
		PNS	PTT		
1	Kepala TU	1	-	1	
2	Administrasi	5	12	17	
3	Pustakawan	-	2	2	
4	Laboratorium	-	1	1	
5	Tukang Kebun	-	4	4	
6	Penjaga Malam	-	1	1	
7	Satpam	-	3	3	
	JUMLAH	**6**	**23**	**29**	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

Pada setiap sekolah maupun madrasah pasti ada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mulai dari tenaga pendidik tetap atau guru tetap sampai pegawai tidak tetap. di MAN 2 pamekasan untuk guru tetap sampai pegawai tidak tetap berjumlah sembilan puluh orang. Oleh karena itu, berikut data personil di MAN 2 pamekasan

4.4 Tenaga Pendidik Menurut Mata Pelajaran

No	Tenaga Pengajar	Status		
		PNS	GTT	JUMLAH
1	Kepala Sekolah/Biologi	1	-	1
2	PPKN	1	2	3
3	Agama			
	a. Al-Qur'an Hadist	1	2	3
	b. Fiqih	2	-	2
	c. SKI	3	1	4
	d. Aqidah Akhlak	3	-	3
4	Bahasa Indonesia	4	1	5
5	Bahasa Inggris	4	1	5
6	Bahasa Arab	2	1	3
7	Bahasa Madura	1	1	2
8	Sejarah	2	4	6
9	Pendidikan Jasmani	1	3	4
10	Matematika	6	4	10
11	Fisika	3	1	4
12	Biologi	6	-	6
13	Kimia	3	1	4
14	Ekonomi	5	-	5
15	Sosiologi	-	2	2
16	Geografi	2	2	4
17	Sejarah Budaya	-	4	4
18	Tata Boga / Praktek	1	1	2

19	Tata Busana	1	-	1
20	BK/BP	4	1	5
	Jumlah	**56**	**34**	**90**

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

f. Jumlah dan jenis ruang

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana sangat membantu semua kegiatan aktifitas madrasah, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan terdapat sarana dan prasana yang digunakan mulai dari ruang teori dan ruangguru.Berikut jumlah sarana dan prasana yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

4.4 Jumlah dan Jenis Ruang

Jenis Ruang	**Jumlah Ruang**	**Luas (m2)**	**KET**
Ruang kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
Laboratorium			
a. Kimia	1	72	
b. Bahasa/computer	1	72	
c. Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	
Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang Bk/BP	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	

Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	6	
Ruang Keterampilan a. Tata Busana b. Tata Boga	 1 1	 18 15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang Osis	1	9	
Ruang PMR	1	9	
Ruang Pecinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang Kopsis	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	1	2.625	
Tempat sepeda	1	264	
Lapangan sepak bola	1	-	
Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tenis Meja	1	-	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

g. Unit Kegiatan Siswa

Di dalam suatu lembaga pasti ada yang namanya ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler tersebut berguna untuk siswa mengebangkan bakat yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya dimana di MAN 2 Pamekasan ada beberapa ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

1) Pramuka
2) PMR
3) Pencinta Alam
4) Karya Ilmiah Remaja

5) Teater & Paduan Suara
6) Bimbingan Dakwah dan Kepribadian Muslim
7) Bimbingan Kitab Kuning
8) Bimbingan Belajar Siswa
9) English Club
10) Ekstra Olahraga Rutin

h. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagia posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan juga yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lainnya.dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun strukur organisai di MAN 2 Pamekasan, seperti :

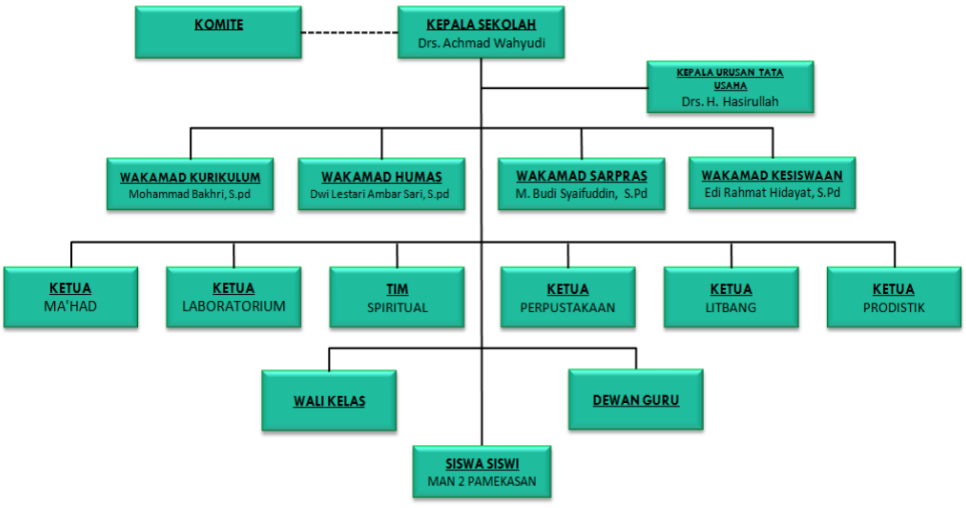

2. Paparan Data

a. Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Merupakan suatu keharusan gurudalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang baik agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara berguna dan berhasil, oleh karena itu guru di tuntut untuk memiliki kemampuan mengatur dan memilih media pembelajaran yang sesuai sebagaimana di kemukakan oleh Bapak Achmad Wahyudi selaku kepala sekolah :

> "Sebagai kepala sekolah saya selalu berusaha memberikan arahan kepada guru untuk melakukan pemilihan media pebelajaran yang baik efektif dan efisien karena hal itu sangat membantu dalam upaya mencapai pembelajaran di sekolah.Oleh karena itu setiap guru harus terus mengembangkan kompetensi dan keprofesionalannya dalam mengajar.Terlebih lagi dalam pelajaran SKI yang materi pelajarannya banyak cerita memerlukan banyak pertimbangan baik memilih maupun menggunakan metode pembelajaran"[1]

Kepala sekolah tetap memantau guru dalam penggunaan media pembelajaran, agar media yang digunakan efektif dan tepat bagi peserta didik dan juga kemampuan guru dalam memberikan materi dengan menggunakan media *power point*. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan apa yang akan diuasai siswa sehingga pembelajaran nantinya berjalan baik.

Hal ini senada juga dengan yang dikatakan oleh Bapak Ach Taufiqurrahman:

> "Dalam mengajar mata pelajaran SKI saya biasa memilih penggunaan media pembelajaran yang sesuai yang harus kita perhatikan adalah tujuan apa yang akan dikuasa isiswa.Salah satu media yang saya pakai

[1] Achmad Wahyudi, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Januari 2021)

> yaitu power point, diharapkan dengan menggunakan media siswa mampu menerima pelajaran, kompetensi dasar maupun tujuanyang tercakup dalam indikator-indikatornya."[2]

Bapak Muhammad Maulana Rokhim sebagai salah satu guru SKI. Tentang penggunaan media pembelajaran *power point* beliau mengemukakan bahwa:

> "Dalam kegiatan proses pembelajaran pada kelas XI, sebelum KBM dimulai saya sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP ini berfungsi sebagai skenario proses pembelajaran agar lebih mempermudah dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah pada tujuan pembelajaran. Kemudain persiapan materi, materi harus sudah ada diluar kepala, kemudian membuat *power point* sesuai materi yang diajarkan, dari *power point* itu disambungkan dengan video, supaya nanti peserta didik cepat memahami materi SKI, kalau dalam penggunaan fasilitas harus mempersiapkan komputernya, misalnya mempersiapkan *software*nya atau tampilanya yang akan disampaikan kepada siswa, begitu juga LCD nya".[3]

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Ibu Meylina selaku Guru SKI mengenai perencanaan guru dalam penggunaan power point pada pembelajaran SKI, yakni:

> "Sebelum kegiatan pembelajaran sesama guru mata pelajaran terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian pemilihan media yang sesuai dengan materi.Karena pemilihan media ini mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Biasanya yang saya gunakan sebagai media pembelajaran adalah *media power point*, dalam pembuatanannya power point mengacu pada materi yang akan disampaikan. Tidak semua penjelesan dimasukan ke power point akan tetapi hanya poin-poinnya saja yang di masukkan ke power point.[4]"

Di waktu itu pula ibu Meylina sedang membuat slide power point untuk menerangkan pembelajaran SKI dengan Materi Bani Umayyah. Slidenya

[2] Ach Taufiqurrahman, Guru SKI, Wawancara Langsung, (7 Januari 2021)
[3] Muhammad Maulana Rokhim, Guru SKI, Wawancara Langsung, (9 Januari 2021)
[4] Meylina Tri Purwani, Guru SKI, Wawancara Langsung, (11 Januari 2021)

kurang lebih ada 5 slide. Terlihat ibu sedang mengotak atik slide yang sebagian sudah dikerjakan di rumah.[5]

Gambar 4.2 : Slide Power Point Menerangkan Pembelajaran SKI Matri Bani Umayyah

Dalam penggunaan media pembelajaran guru perlu mengetahui materi yang akan disampaikan dan media apa yang akan digunakan. Seperti yang diungkapkan Bapak Taufiqurrahman tentang penggunaan media power point dalam pembelajaran, yakni :

> "*Dengan penggunaan media Power Point pada materi SKI sangat mendukung sekali karena sebagai alat penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan power point juga tergantung pada materi yang akan disampaikan, di power point itu kan bisa menampilkan tulisan-tulisan, gambar, video dll akan tetapi tidak semua materi itu bisa menggunakan power point.[6]"*

Sedangkan menurut Bapak Muhammad Maulana Rokhim yang juga sebagai guru SKI, beliau menyatakan penggunaan media *power point*, yakni :

[5] Observasi saat persiapan pembelajaran SKI di Kelas XI IPS (11 Januari 2021)
[6] Ach Taufiqurrahman, Guru SKI, Wawancara Langsung, (7 Januari 2021)

"*Pertama-tama guru menyusun slide-slide yang berisi materi, dibuat sebagus mungkin dan semenarik mungkin.Kemudian ketika pembelajaran hanya dengan menampilkan slide-slide memudahkan guru untuk menyampaikan materi. Selain itu media tersebut juga sangat membantu karena dengan menggunakan power point pembelajaran menjadi lebih focus dan terarah.*[7]"

Hasil obervasi yang dilakukan di kelas terlihat bapak Muhammad Maulana Rokhim menerangkan pelajaran SKI menggunakan power point dengan slide-slide yang dibuat bapak Muhammad Maulana Rokhim berupa gambar yang sangat menarik minat siswa untuk belajar.[8]

Gambar 4.3 : Kegiatan Belajar Mengajar Didalam Kelas

Dari wawancara dan observasi, gambar interaktive diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point sangatlah penting dalam pembelajaran dan dalam penggunaan media power point guru juga harus mengetahui tujuan pembelajaran baik tujuan khusus maupun tujuan utama serta aspek-aspek yang perlu dikembangkan baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. karakteristik dari media power point yaitu penyajian materi pelajaran terutama pendidikan agama Islam dengan

[7] Muhammad Maulana Rokhim, Guru SKI, Wawancara Langsung, (9 Januari 2021)
[8] Observasi saat pembelajaran dan Penggunaan media power point di kelas, (9 Januari 2021)

menggunakan program dalam komputer yang dirancang berupa tampilan-tampilan slide, sehingga mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta tampilannya pun dapat dibuat semenarik mungkin.

b. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan.

a) Kelebihan Penggunaan Media *Power Point* dalam meningkatkan Minat Belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Guru dalam pengajarannya memanfaatkan *Power Point* dalam memberi atau menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik karena media ini termasuk media pembelajaran interaktif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ach Taufiqurrahman :

> "*Peserta didik sangat sulit untuk aktif dalam pembelajaran, biasanyamereka hanya mendengarkan materi dan tidak aktif bertanya. Saya biasa mengevaluasi dengan memberikan soal tertulis. Dengan menggunakan media pembelajaran Power Point ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran SKI,saya tinggal mengambil point pentingnya dan membuat slide-slide yang berisi tentang materi-materi pelajaran. Media pembelajaran cukup efektif dalam pembelajaran".*[9]

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Maulana Rokhim terkait kelebihan dalam penggunaan media *Power Point* adalah;

"*Alhamdulillah dengan penggunaan media power point saya bisa*

[9] Ach Taufiqurrahman, Guru Mata Pelajarqan SKI, Wawancara Langsung, (16 Januari 2021)

menerangkan pembelajaran lebih singkat dan tidak rumit, karena point-point penting dalam materi telah saya rangkum dalam power point dan saya buat slide-slide dalam power point sehingga memudahkan saya dalam menerangkan materi yang sangat banyak. Artinya membantu saya menyingkat waktu pembelajaran.[10]"

Kelebihan lainnya selain mudah digunakan power point juga memberikan pengalaman nyata dan dapat menarik perhatian siswa. Media pembelajaran *Power Point* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, sebagaimana yang diungkapkan Ibu Meylani Tri Purwani dalam wawancara yang santai:

"*Saat pelajaran SKI Power Point sebagai media pembelajaran digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik ,hal itu baik bagi kegiatan belajar.[11] "*

Senada juga diungkapkan oleh Bapak Ach Taufiqurrahman :

"*Dengan menggunakan media pembelajaran power point tersebut guru dan siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, artinya siswa dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.*[12]"

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media *Power Point* dapat memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman baik itu guru maupun peserta didik. Akan tetapi mengajar denagn metode ceramah bagi sebagian guru dirasa lebih nyaman dan efisien, karena tidak perlu repot untuk menyiapkan media yang lainnya. Namun bagi siswa hal itu membosankan, karena harus terus menerus menyimak guru berbicara.Dalam hal ini yang harus dipertimbangkan adalah kepentingan

[10] Muhammad Maulana Rokhim, Guru SKI, Wawancara Langsung, (9 Januari 2021)
[11] Meylani Tri Purwani, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (19 Januari 2021)
[12] Ach Taufiqurrahman, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (16 Januari 2021)

siswa dalam belajar bukan kepuasan atau kenyaman guru dalam mengajar.

Media pembelajaran *Power Point* dengan kelebihannya dapat memudahkan untuk penyampaian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Maulana Rokhim:

> "*Melalui program-programnya media pembelajaran ini dapat disusun semenarik mungkin dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalamkegiatan belajar Sejarah Kebudayaan Islam.*[13]"

Pada waktu yang berbeda peneliti menemui salah seorang peserta didik kelas X IPS, ia mengatakan:

> "*Belajar dengan menggunakan media pembelajaran komputer sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan komputer apalagi program Power Point saya dapat mengingat pelajaran yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru dengan mudah*.[14]"

Dari pernyataan-pernyataan tersebut diatas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan media *PowerPoint* dapat menarik perhatian dan minat peserta didik, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

b) Kekurangan Penggunaan Media *Power Point* dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 PAMEKASAN

Dalam penggunaan media pembelajaran *power point* pastinya ada kendala dalam penggunaannya dala proses pembelajaran. Penyajian pelajaran

[13] Muhammad Maulana Rokkhim, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (18 Januari 2021)
[14] Dewi Astuti, Siswi kelas X IPS 3, Wawancara langsung, (18 Januari 2021)

dengan menggunakan video merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan, namun terkadang guru juga masih belum menguasainya sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru SKI Bapak Muhammad Maulana Rokhim :

> "*Saya dalam mengajar di kelas ini belum begitu bagus dalam mendesain power point sehingga belum maksimal dalam keterpikatan pembelajaran SKI.Sehingga saya perlu belajar mendesain dengan bagus agar pembelajaran menjadi tertarik dan memudahkan saya dalam penyajian pelajarandan saya berusaha untuk belajar memahaminya.*[15]"

Memang perlu keahlian jika ingin membuat power point yang bagus, agar dapat menarik siswa dalam belajar.Sehingga siswa lebih senang dan lebih semangat. Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Ach Taufiqurrahman;

> "*saya pun begitu mbk, power point yang saya buat masih biasa. Ya…power point dengan desain yang sudah ada di office palingan Cuma main slide dan tulisan. Karena kalau lihat di you tube sudah banyak yang bagus jadi saya perlu belajar lagi. Dan membutuhkan waktu yang agak lama memang.Tapi gak apa-apalah yang penting pembelajaran tidak menoton cerama terus*".[16]

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa memilih media power point untuk pembelajaran memang bagus namun untuk mendesain power point yang bagus diperlukan keahlian dan latihan yang cukup sehingga media power itu tampak bagus dan belajar menjadi senang.

Disamping itu pula terdapat perbedaan dalam pemahaman siswa dalam menangkap materi SKI dengan menggunakan power point. Karena power point ini hanya berbentuk skema dan peta konsep, sehingga jika siswa yang

[15] Muhammad Maulana Rokhim, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (25 Januari 2021)
[16] Ach Taufiqurrahman, Guru Mapel SKI, wawancara langsung, (26 Januari 2021)

tidak mengerti akan berulang kali bertanya. Hal ini senada dengan yang dialami oleh Ibu Meylani Tru Purwani;

> "*Penyajian pelajaran dengan menggunakan Power Point ini terkadang membuat beberapa peserta didik sulit untuk memahami pelajaran. Ketika saya menyajikan pelajaran dengan menggunakan power point terkadang ada siswa yang sudah langsung paham namun ada juga yang belum memahaminya secara langsung, sehingga saya perlu menjelaskan kembali mengenai materi yang tengah dipelajari*.[17]"

Kurang maksimalnya peserta didik dalam memahami materi penyajian pelajaran dengan menggunakan media*Power Point* ini terkadang membuat beberapa peserta didik sulit untuk memahami pelajaran, maka guru disini membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ideyang baik pada desain program komputer *microsoft Power Point* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan. sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Maulana Rokhim :

> "*Ketika saya menyajikan materi dengan menggunakan media Power Point terkadang ada siswa yang sudah langsung faham namun ada juga yang belum memahami secara langsung, sehingga saya perlu menjelaskan kembali mengenai materi yang tengah dipelajari apalagi materinya terdapat ayat-ayat dan istilah-istilah dalam agama inilah yang menjadi alasan kenapa saya jarang menggunakan media Power Point tidak semua materi dapat saya sajikan dengan menggunakan media tersebut*".[18]

Penggunaan media pembelajaran *Power Point* dalam menyajikan pelajaran terkadang membuat sebagian peserta didik sulit memahami materi karena sebagian anak belum menguasai *Power Point*. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ach Taufiqurrahman :

> "*Kendala yang biasa saya alami ketika saya mengajar kelas X ini ialah belum maksimalnya anak dalam memahami materi dan*

[17] Meylani Tri Purwani, Guru Mapel SKI, wawancara langsung, (27 Januari 2021)
[18] Muhammad Maulana Rokhim, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (25 Januari 2021)

> *memahami video kadang harus diulang. Kadang kurang memperhatikan materi karena kurang menarik atau gimana saya juga tidak mengerti sehingga saya harus menerangkan kembali.Hal ini memakan waktu yang cukup lama.*[19]*"*

Kendala lainnya yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Maulana Rokhim;

> *"untuk pelaksanaan penggunaan power point juga belum intensif terkadang 2 minggu 1 kali hal ini karena keterbatasan alat dan benturan dengan guru lain yang memakai proyektor tersebut, jika seperti itu saya bawa siswa ke gazebo dengan memakai buku dan diberi tugas harian.*[20]"

Gambar 4.4 : Pembelajaran Di Luar Kelas

Dari paparan data di atas terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan media power point terhadap minat belajar SKI.Seperti, kurangnya kemampuan guru dalam membentuk desain bagus, pemahaman siswa yang berbeda-beda, dan kurangnya sarana LCD proyektor sehingga guru harus bergantian dalam memakainya.

c. Dampak dari Penggunaan Media *Power point* dalam Meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan karena media merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Selain itu media

[19] Ach Taufiqurrahman, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (28 Januari 2021)
[20] Muhammad Maulana Rokhim, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (25 Januari 2021)

pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan dan sarana komunikasi.Di dalam pembelajaran media berfungsi untuk menarik minat peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar dengan baik, karena melalui media pembelajaran dapat merangsang pola pembelajaran peserta didik sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai atau mencapai hasil yang diharapkan.

Terlihat dampak yang cukup baik dalam penggunaan Media *Power point* terhadap minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan. Baik bagi guru maupun siswa, sebagaimana yang diungkapkan Bapak Muhammad Maulana Rokhim yang pada saat itu beliau duduk santai di depan kelas, beliau mengemukakan:

> "*Media pembelajaran dengan power point itu adalah media pembelajaran yang menggunakan alat elektronik, yakni program dalam komputer.Penggunaan power point dalam kegiatan belajar dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran terutama dalam presentasi.*[21]"

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Taufikurrahman :

> "*Dengan menggunakan media pembelajaran Power Point ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran, biasanya saya tinggal membuat slide-slide yang berisi materi pelajaran, karena materinya SKI membutuhkan penjelasan jadi saya menggunakan tampilan slide-slide itu kebanyakan hanya bagian awal materi atau pengertian-pengertiannya saja".*[22]"

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Meylina saat ditemui diruang guru, beliau mengemukakan :

> *"Untuk mengikuti perkembangan zaman dan juga tuntutan tujuan pembelajaran, guru dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana*

[21] Muhammad Maulana Rokhim, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (25 Januari 2021)
[22] Ahmad Taufikurrahman, Guru Mata Pelajaran SKI, Wawancara Langsung, (18 Januari 2021)

> *proses pembelajaran salah satunya adalah penggunaan Microsoft powerpoint. Dari sinilah guru dituntut untuk menguasai aplikasi komputer yaitu power point manfaatnya adalah biar tidak gaptek dalam teknologi. Bagi saya ini adalah dampak yang positif dalam penggunaan media power point bagi guru.[23]"*

Dalam Waktu bersamaan peneliti melakukan observasi ke kelas XI IPS kebetulan guru mata pelajaran SKI menggunakan power point dalam menyajikan dan menerangkan materi pembelajaran bani Umayyah.[24]

Pernyataan senada disampaikan oleh ibu Meylina: "Saya lebih sering menggunakan media Power Point karena dalam penyampaian materi lebih mempermudah karena selain itu penyajiannya praktis dan menambah percaya diri guru dalam menyampaikan materi-materi kepada peserta didik".[25]

Pada waktu yang bersamaan ketika peneliti tengah berjalan di depan kelas X bertemu dengan salah satu siswi kelas X bernama Rere,dimana ia juga mengatakan:

> *"Dalam pelajaran SKI yang banyak cerita sejarah saya agak jenuh karena isinya cerita semua. Namun, saya lebih semangat apabila pelajaran dibuka dengan menggunakan media komputer yang menggunakan program Power Point itu karena saya pun juga lebih mudah untuk mengingatnya mbak.[26]"*

Selanjutnya menurut Ibu Meylina Tri Purwani :

> *"Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dimaksudkan agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan membentuk konsep-konsep serta kemampuan menganalisa, Penggunaan media pembelajran Power Point mampu melatih keaktifan belajar siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan (intelegensi siswa).[27]"*

Mengenai penggunaan media power ini cukup efektif apalagi saat

---

[23] Meylani Tri Purwani, Guru Mapel SKI, wawancara langsung, (27 Januari 2021)
[24] Observasi Saat proses pembelajaran SKI di Kelas XI IPS, (18 Januari 2021)
[25] Meylani Tri Purwani, Guru Mapel SKI, Wawancara langsung, (19 Januari 2021)
[26] Rere, Salah satu siswi di MAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (18 Januari 2021)
[27] Meylina Tri Purwani, Guru SKI, Wawancara Langsung (13 Januari 2021)

pembelajaran yang berjalan daring. Media pembelajaran ini cukup efektif dalam pembelajaran. Hal ini sedana dengan yang diucapkan oleh Bapak Muhammad Rokhim Maulana, ungkapnya;

> "*Penggunaan power point hampir 70% saat daring. Karena media ini sangat membantu sekali saat pembelajaran jarak jauh tapi materi yang diterapkan tidak akan ketinggalan. Dan sangat muda dipahami."*[28]

Seperti yang diketahui dari paparan data di atas bahwa media *Power Point* merupakan media yang menarik untuk dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran, beberapa hal yang menjadikan media ini menarik yaitu kemampuan mengolah teks,warna, gambar, animasi-animasi bahkan kita dapat memasukan audio ataupun video ke dalam slide-slide presentasi kita. Video merupakan bahan ajar noncetak yang dapat menambah dimensi baru terhadap pembelajaran, karena dapat menyediakan gambar bergerak kepada peserta didik,disamping itu suara yang menyertainya. Sehingga peserta didik merasa seperti tempat yang sama dengan program yang ditanyangkan. Daya serap dan daya ingat peserta didik dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dampak penggunaan media power point dapat dirasakan oleh guru maupun murid. Bagi guru mampu membuat pelajaran menjadi lebih menarik, ringkat, jelas dan singkat serta dapat mengetahui penggunaan komputer khusus dalam pengoperasian power point.Adapun bagi siswa pembelajaran cukup efektif

[28] Muhammad Maulana Rokhim, Guru SKI, Wawancara Langsung, (15 Januari 2021)

dan dapat menarik minat siswa dalam belajar SKI.Dengan membuat presentasi yang baik, esensi dari materi yang akan kita sampaikan akan mudah diterima dan diingat oleh peserta didik. Peserta didik akan tertarik kepada hal yang kita sampaikan, dan pembelajaran akan terasa menyenangkan sehingga membuat tujuan belajar akan tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Temuan Penelitian :

a. Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

a). Guru membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan dan menyesuaikan media yang akan digunakan.

b) Guru memilih media khususnya media power point, perlu memperhatikan yang namanya kecermatan, ketepatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melihat kondisi siswa dan ketersediaan media pembelajaran

c) Sebelum penggunaan media power point guru dapat mengenal karakteristik siswa, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai latar yang berbeda-beda serta kondisi yang berubah-ubah.

d). Menyiapkan slide-slide pembelajaran power point sesuai

dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan, bahwa kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Power point* terhadap minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan, secara umum :

a) Kelebihan :

- Guru SKI menggunakan media power point sebagai sarana penunjang pembelajaran
- Sebagai media interaktif yang digunakan untuk mempresentasikan materi pelajaran SKI
- Penggunaan power point point dapat memudahkan guru dalam menerangkan materi pembelajaran
- Penggunaan power point juga memberikan pengalaman nyata dan dapat menarik perhatian siswa
- Dengan memanfaatkan media *Power Point* dapat menarik perhatian dan minat peserta didik.

b) Kekurangan :

- untuk mendesain power point yang bagus diperlukan keahlian dan latihan yang cukup sehingga media power itu tampak bagus dan belajar menjadi senang.
- Pemahaman siswa atau daya tangkap siswa dalam memahami point-point materi yang dibat dengan slide-slide power point.
- Sarana prasaran dalam proyektor masih bergantian dengan guru lainnya

c. Dampak Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

dari paparan data terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan, bahwa dampak penggunaan media *power point* terhadap minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan, secara umum :

1) Bagi guru mampu membuat pelajaran menjadi lebih menarik, ringkas, jelas dan singkat serta
2) Dengan membuat presentasi yang baik, esensi dari materi yang akan kita sampaikan akan mudah diterima dan diingat oleh peserta didik.
3) Guru dapat mengetahui penggunaan komputer khusus dalam pengoperasian power point.
4) Bagi siswa pembelajaran cukup efektif dan dapat menarik minat siswa dalam belajar SKI, dan pembelajaran akan terasa menyenangkan sehingga membuat tujuan belajar akan tercapai dengan efektif dan efisien.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Dalam proses pembelajaran materi yang diberikan guru akan menjadi tertarik bagi siswa jika didukung oleh guru dalam penyampaian materi. Guru akan melakukan cara yang menarik sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai.Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Media pembelajaran juga harus dipilih berdasarkan prinsip taraf berfikir peserta didik.Benda-benda yang bersifat kongkrit lebih baik digunakan sebagai media pembelajaran bila dibandingkan media yang lebih abstrak. Demikian pula media pembelajaran yang kompleks dari segi struktur atau tampilan akan lebih sulit dipahami dibanding media pembelajaran yang sederhana.

Salah satu pemilihan media adalah harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah

ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.[29]

Misalnya media yang digunakan untuk mengajar di sekolah dasar tidak serumit media pembelajaran untuk peserta didik di tingkat lanjut. Jika tingkat kerumitan dan kompleksitas media pembelajaran tidak sesuai dengan taraf berfikir peserta didik maka bisa berakibat peserta didik bukannya makin mudah memahami, tapi akan semakin bingung dan tidak fokus pada materi pembelajaran.

Media pembelajaran presentasi juga termasuk media audio-visual karena memuat teks, grafik, gambar, video, dan foto sekaligus.[30] Media *Power Point* merupakan media yang menarik untuk dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran, beberapa hal yang menjadikan media ini menarik yaitu kemampuan mengolah teks,warna,gambar,animasi-animasi bahkan kita dapat memasukan audio ataupun video ke dalam slide-slidepresentasi.

Power Point merupakan bahan ajar non cetak yang dapat menambah dimensi baru terhadap pembelajaran, karena dapat menyediakan gambar bergerak kepada peserta didik,disamping itu suara yang menyertainya. Sehingga peserta didik merasa seperti tempat yang sama dengan program yang ditayangkan. Daya serap dan daya ingat peserta didik dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Media *power point* merupakan Pembelajaran berbasis multimedia adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan computer untuk membuat

[29] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 75
[30] M. Pawit Yusuf, *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal, 294

dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak dan memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.[31]

Dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa media *Power Point* berbasis video merupakan media yang sesuai dengan taraf berpikir peserta didik khususnya materi yang memerlukan visualisasi yang mendemontrasikan hal-hal seperti gerak motorik dengan begitu aspek keefektivan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan tersebut dalam kategori efektif dapat meningkatkan aktivitas dalam menumbuhkan minat Belajar SKI di MAN 2 Pamekasan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Pengunaan media pembelajaran komputer pada program *power point* sangat baik dalam meningkatkan pemahaman siswa, karena siswa dapat mendengarkan juga melihat apa yang guru jelaskan atau materi apa yang disajikan. Disisi lain dengan menggunakan *power point* materi yang akan disampaikan seorang guru tersusun secara sistematis dan *power point* bersifat menarik sehingga memberikan motivasi untuk siswa dalambelajar.

Dari paparan data sebelumnya terdapat beberapa kelebihan yang dapat dipahami tentang kelebihan penggunaan media power point pada pelajaran SKI. Antara lain;

1) Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Power Point* salah satu media interaktif yang digunakan untuk mempresentasikan

[31] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 140

materi pelajaran SKI. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks,warna dan gambar,serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas penggunanya.[32] Menurut Hujair AH. Sanaky mengungkapkan bahwa aplikasi *power point* mempunyai keunggulan, diantaranya adalah :[33]

a) Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
b) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
c) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat
d) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi.
e) Dapat digunakan berulang-ulang.
f) Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.
g) Lebih sehat dibandingkan menggunakan papan tulis dan OHP.

2) Memberikan pengalaman lebih nyata. Peristiwa-peristiwa penting atau objek dapat disajikan atau ditampilkan dengan jelas,bahkan dapat disajikan dengan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran *Power Point* digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik. Seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya Melalui media pembelajaran (power point), guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang

[32] Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung, Satu Nusa, 2012), hal, 157
[33]Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, ……., hlm.135

bersifat abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme, misalnya untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia, itu dapat ditampilkan melalui computer.[34]

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti inipun guru dan peserta didik dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, yang mana peserta didik dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

3) Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pelajaran dapat lebih meningkat. Seperti halnya media pembelajaran komputer, dengan lengkapnya program-program komputer dengan tampilan penuh warna (*full colour*) sangat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang akhirnya bisa menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Diperjelas lagi dengan pendapatnya Usman dan Asnawir bahwa media pembelajaran berfungsi: a) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalanya pelajaran tidakmembosankan). b) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan suatu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainya. c) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.[35]

Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi:sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan

[34] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal, 168
[35] M. Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Delia Citra Utama,2002), hal, 24

teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media komputer sebagai alat bantu pembelajaran SKI menggunakan program *power point*, dalam pengaplikasiannya sering mengalami hambatan. Guru SKIdalam menampilkan persentasi pembelajaran terkesan masih kurang kreatif dan membosankan, baik dari segi penyajian, diskusi, komponen isi, penggunaan TIK, dan estitika tampilan slide. Padahal penggunaan *power point* dalam pembelajaran SKI jika dimanfaatkan dan digunakan dengan maksimal, makapembelajaran SKI tidak akan membosankan dan memberikan warna tersendiri.

Dari paparan data di atas ditemukan beberapa kelemahan dalam penggunaan *power point* ini antara lain: terkait kemahiran guru dalam mendesain *power point* yang menarik sehingga menjadi daya tarik dan semangat dalam pembelajaran. Dimana mendesain diperlukan kemahiran dalam hal tersebut.Menurut Yudi *Powerpoint* merupakan media rancangan yang mana dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan.Dalam mengggunakan media ini membutuhkan keahlian khusus dalam penggunaannya agar dapat mendesain pesan dengan baik,sehingga tampilannya dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan siswa dapat belajar dengan mudah.[36]

Disamping itu pula Faktor perbedaan peserta didik dalam memahami program *Power Point*. Halini karena ada sebagian peserta didik yang terbiasa belajar dengan *Power Point* dan ada sebagian yang belum terbiasa.Serta

[36] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 150

Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi yang disajikan dengan menggunakan *Power Point*,sehingga guru perlu menjelaskan kembali mengenai materi yang tengah dipelajari.

Disamping itu pula faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media power point ini dalah kekurangan alat pembelajaran yaitu LCD proyektor. Guru harus bergantian menggunakan alat tersebut jadi tidak bisa tiap waktu menggunakan media tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran *Power Point* dalam meningkatkan minat pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan dilihat dari faktor peseta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Program *Power Point* dianggap sebagai media pembelajaran yang cukup menarik dalam pembelajaran langsung disekolah dan mempunyai banyak kelebihan dibandingkan media pembelajaran lain. Dari beberapa kelebihan tersebut dapat diketahui bahwa media *Power Point* mempunyai banyak sekali kelebihan yang tidak di miliki oleh media pembelajaran lainnya.Oleh sebab itu,kelebihan-kelebihan itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya,agar tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Setiap media pembelajaran pasti mempunyai keterbatasan dan kekurangan, sebagaimana beberapa keterbatasan media *Power Point* yang telah disebutkan diatas.Tetapi keterbatasan itu dapat diatasi ataupun dikurangi, jika media pembelajaran tersebut digunakan dengan baik dan tepat.

3. Dampak Penggunaan Media *Power point* dalam meningkatkan minat belajar SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan

Dalam era digital sekarang berbagai macam aplikasi telah tersedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi atau pelaporan kegiatan belajar mengajar kini dimudahkan dengan hadirnya beberapa aplikasi digital. Salah satunya yang umum digunakan oleh guru saat mengajar adalah penggunaan media power point.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kunci utama dalam mengajar selain memiliki bekal cukup terhadap materi pembelajaran, pengkondisian peserta didik sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran.Dalam beberapa kondisi, kemungkinan besar atau bahkan bisa dipastikan kegiatan pembelajaran gagal.Misalnya, peserta didik gaduh, ramai, tidak memperhatikan guru, bahkan mengacuhkannya.Pada mata pelajaran dan guru tertentu bahkan sering dinobatkan sebagai zona nyaman untuk tidur.

Dalam situasi seperti itulah seorang guru harus kreatif dan berinovasi.kunci utama suksesnya pembelajaran adalah ketertarikan peserta didik, baik terhadap materi, metode, guru, maupun media pembelajaran. Kreativitas seorang guru dalam menyediakan media pembelajaran sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswanya.Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Munandar bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan,

memperkaya memperinci suatu gagasan termasuk dalam menyediakan media pembelajaran.[37]

Hingga saat ini, media pembelajaran yang masih menjadi primadona, adalah penggunaan aplikasi presentasi berupa Microsoft office power point.Bagi guru penggunaan power point ini cukup membantu guru dalam penggunaan media teknologi sehingga guru tidak selalu menggunakan metode klasikan seperti ceramah.

Dampak dalam penggunaan media presentasi power point, peserta didik bisa lebih tertarik terhadap kegiatan pembelajaran. Hal itu karena media presentasi pesan/materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer. Materi yang dikemas tentu disesuaikan, bisa berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh.

Azhar Arsyad menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan minat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.[38]Berdasarkan hasil wawancara respon siswa sangat senang setelah media power point digunakan pada pembelajaran, yang jelas dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik. Siswa bahwa merasa senang dengan diterapkannya media power point pembelajaran pada pokok bahasan tertentu. Maka siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran supaya bisa mempraktekkannya, dan dalam hal ini madia power point sangat membantu dalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

---

[37] Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,(Jakarta: Rineka Cipta,2009),hlm, 50
[38] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm, 29